

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengertian sehari-hari persalinan sering diartikan serangkaian kejadian pengeluaran bayi yang sudah cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri). (Kemenkes., P 2019).

Pada umumnya masih banyak ibu bersalin yang mengalami perpanjangan lama kala I. Persalinan lama sebagai salah satu penyebab kematian ibu juga cenderung cukup tinggi, yaitu sebesar 4,3%. adapun faktor yang mempengaruhi persalinan menjadi lama yaitu kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar, dan anemia. Persalinan lama menjadi salah satu penyebab meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin (Pauziah. L 2022). Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dikarenakan partus lama menyebabkan sepsis, lemas, dehidrasi pada ibu, dapat terjadi perdarahan pasca partum yang sangat membahayakan nyawa ibu (Yunida, 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi persalinan atau yang menentukan diagnosis persalinan adalah passage (panggul ibu), power (kekuatan) termasuk kekuatan dari kontraksi uterus dan kekuatan mengejan ibu, passanger (buah kehamilan), psikologis (ibu yang akan melahirkan) dan penolong. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan karena ketidaksesuaian yang satu akan berdampak terhadap yang lain, terlebih bagi penolong persalinan harus memperhatikan kelima faktor tersebut, agar persalinan dapat terjadi sesuai yang diharapkan, berjalan dengan lancar tanpa ada komplikasi. (Sulfianti. *et al* 2020).

Berbagai metode yang dapat dilakukan untuk mempercepat kemajuan persalinan diantaranya dengan menggunakan metode farmakologi dan non farmakologi, salah satu metode nonfarmakologi yang dapat dilakukan yaitu latihan *pelvic rocking* yang merupakan latihan mobilitas dari ibu untuk menjaga agar ligamen tetap longgar, rileks, bebas dari ketegangan dan lebih banyak ruang untuk bayi turun kepanggul sehingga lama waktu persalinan kala I dan

kala II dapat diperpendek dengan melakukan senam atau olah tubuh (Pauziah. L 2022)

Pelvic rocking exercise adalah salah satu bentuk latihan efektif dan mempunyai beberapa keuntungan. *Pelvic rocking exercise* dapat memperkuat otot-otot perut dan pinggang. Latihan ini dapat mengurangi tekanan pada pinggang dengan menggerakkan janin kedepan dari pinggang ibu secara sementara. Latihan ini juga dapat mengurangi tekanan pembuluh darah diarea uterus, dan mengurangi tekanan pada kandung kemih (vesika urinaria) ibu. *Pelvic rocking exercise* juga membantu ibu untuk relax dan meningkatkan proses pencernaan.

Menurut informasi dari *World Health Organization* Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi. Sementara itu menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, jika dikaitkan dengan Millenium Development Goals (MDGs) 2015 yakni menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102/100.000 kelahiran hidup maka angka kematian ibu tidak berhasil mencapai target MDGs. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2019 adalah perdarahan salah satunya disebabkan oleh persalinan lama mencapai 4,3% (Kemenkes RI, 2020). Begitu juga dengan Provinsi Banten penyebab kematian ibu 19,74% disebabkan oleh penyebab lain salah satunya karena persalinan lama (Dinkes Prov. Banten, 2020). Sementara itu berdasarkan Data Profil kesehatan Kab. Lebak Tahun 2021 Jumlah kematian ibu sepanjang tahun 2020 melaporkan sebanyak 43 kasus meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 35 kasus. Kelas usia kematian ibu yang terjadi di tahun 2020 terbanyak berada pada usia 20-34 tahun

dengan 29 kasus, usia lebih dari 35 tahun 11 kasus, dan kurang dari 20 tahun 3 kasus. Berdasarkan waktu terjadinya kematian, terdapat 14 kasus kematian ibu masa kehamilan, 16 kasus pada masa persalinan, dan 3 kasus pada masa nifas. (Dinkes Kabupaten Lebak, 2021).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Binuangeun Lebak Banten melihat data kelahiran pada bulan November tahun 2023 dari 35 orang ibu bersalin terdapat 9 ibu diantaranya mengalami partus lama yang pada akhirnya dilakukan rujukan.

Penelitian-penelitian tentang *Pelvic Rocking Exercise* telah dilakukan banyak penelitian seperti hasil dari penelitian Ratna Ariesta (2022), Surti Ningsih (2022) Menyatakan bahwa *Pelvic Rocking Exercise* sangat efektif dalam mempersingkat waktu persalinan kala I. Hal ini membuktikan bahwa *Pelvic Rocking Exercise* merupakan aktivitas yang cukup efektif dalam membantu mempercepat proses pembukaan serviks sehingga proses persalinan berjalan cepat. Adapun pada penelitian Wulandari (2019) saran yang diberikan yaitu untuk menganalisis multivariate dengan data numeric bukan dengan kategorik. Juga bisa dikontrol dengan variable karakteristik responden. Adapun perbedaan lainnya yaitu pada lokasi penelitian saya melakukan penelitian ini di daerah yang belum banyak tempat praktek terdekat yang ada, dengan begitu masih banyak masyarakat maupun bidan atau tenaga kesehatan itu sendiri yang belum terlalu mengetahui tentang penggunaan *Pelvic Rocking Exercise* pada ibu bersalin sehingga masih banyaknya kasus rujukan disebabkan oleh persalinan lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui lama persalinan kala I pada ibu bersalin dengan terapi non farmakologi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan *Pelvic Rocking Exercise* terhadap Lama Persalinan Kala I di Puskesmas Binuangeun Lebak Banten Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perbedaan *Pelvic Rocking Exercise*

Terhadap Lama Persalinan kala I Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Binuangeun Lebak Banten Tahun 2023”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *pelvic rocking exercise* terhadap lama persalinan kala I di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Binuangeun Lebak Banten Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Diketahui rata-rata lama persalinan kala I pada kelompok eksperimen di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Binuangeun Lebak tahun 2023.
- b) Diketahui rata-rata lama persalinan kala I pada kelompok kontrol di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Binuangeun Lebak tahun 2023.
- c) Diketahui perbedaan lama persalinan kala I antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Binuangeun Lebak tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memperbanyak kajian teori tentang kebidanan secara umum dan khususnya tentang tindakan *pelvic rocking exercise* yang berpengaruh terhadap lama persalinan kala I.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Binuangeun dan tenaga kesehatan

Bagi puskesmas penelitian ini dapat di terapkan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I yang hendak melakukan persalinan, dan mendorong tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan yang bermutu tinggi pada pelayanan INC. Bidan dapat memberikan saran kepada ibu hamil atau bersalin tentang melakukan *pelvic rocking exercise* khususnya pada ibu hamil trimester III dan ibu bersalin sebagai upaya menambah elastisitas jalan lahir.

2) Bagi Ibu Bersalin

Sebagai sarana informasi bagi masyarakat pada umumnya, bagi ibu hamil dan bersalin khususnya bahwa *pelvic rocking exercise* yang bermanfaat untuk melebarkan dan membuka pelvis dan dapat sebagai upaya mempercepat lama persalinan kala I.

3) Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidanan UNAS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk ilmu pengetahuan dan teknik riset dalam mengetahui kekhawatiran ibu bersalin yang hendak menghadapi persalinan, serta sebagai sarana pembandingan bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperoleh ilmu baru tentang perbedaan *pelvic rocking exercise* sebagai upaya melenturkan jalan lahir saat proses persalinan berlangsung.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan sistem pelayanan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perbedaan *pelvic rocking exercise* terhadap lama persalinan kala I.

